

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan Pendidikan vokasional, dimana program Pendidikan yang diterapkan lebih ditekankan pada penerapan ilmu praktik yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan, keterampilan dan keahlian peserta didik dalam bidang yang telah dipilih. Sistem Pendidikan yang diberikan oleh Politeknik Negeri Jember didasarkan kepada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan ilmu pengetahuan serta keterampilan yang kuat terutama pada tingkat keahlian suatu bidang dan mampu melaksanakan standar keahlian yang dibutuhkan sektor industri maupun berwirausaha mandiri. Salah satu bentuk realisasi Pendidikan vokasional adalah Magang.

Magang kerja industri (MKI) adalah kegiatan khusus bagi mahasiswa yang bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman dan keterampilan di dunia industri sesuai dengan bidang keahlian mahasiswanya. Dalam magang kerja industri juga memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu dan pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan. Selain itu, mahasiswa dapat mengetahui secara langsung kondisi di lapangan dan berpartisipasi secara langsung dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh industri atau perusahaan sesuai dengan bidang keahlian mahasiswa. Magang Kerja Industri dilaksanakan selama 4 bulan, mulai tanggal 22 Agustus 2023 sampai 14 Desember 2023.

Kegiatan magang dilaksanakan di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Silosanen Sumber Tengah, Desa Mulyorejo, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember. Kebun Silosanen Sumber Tengah merupakan Badan Usaha Milik Negara milik PT Perkebunan Nusantara XII yang bergerak pada bidang budidaya tanaman Kopi Robusta, dimana dapat dijadikan sebagai sarana pembelajaran dalam hal pengelolaan usaha perkebunan dan juga sebagai sarana melatih mahasiswa untuk berpikir kritis dan terampil dalam menghadapi suatu permasalahan yang terjadi.

Kopi merupakan salah satu hasil komoditi perkebunan yang memiliki nilai ekonomis cukup tinggi di antara tanaman perkebunan lainnya, berperan penting sebagai sumber devisa negara dan merupakan sumber penghasilan bagi petani kopi di Indonesia. Kopi merupakan salah satu komoditi ekspor yang potensial bagi Indonesia. Perkebunan kopi di Indonesia sebagian besar diusahakan oleh rakyat.

Kopi di Indonesia menjadi salah satu komoditas unggulan yang di ekspor ke luar negeri, karena kualitas dan citra rasa kopi dari Indonesia yang sudah diakui oleh dunia, seperti kopi luwak, kopi toraja, kopi gayo dan kopi robusta. Indonesia menempati posisi keempat penghasil kopi terbesar setelah negara Brazil, Vietnam, dan Kolombia. Jenis kopi yang dibudidayakan di Indonesia ada dua jenis yaitu kopi robusta dan arabika (Mulyani, 2019). Dalam menciptakan kualitas dan cita rasa kopi ada beberapa hal yang harus diperhatikan, salah satunya pada proses pengolahannya.

Proses pengolahan merupakan kumpulan metode atau teknik yang digunakan untuk mengubah bahan mentah menjadi barang jadi yang bisa dikonsumsi oleh manusia atau produsen. Kelancaran setiap proses pengolahan sangat tergantung pada setiap kegiatan yang dilakukan dengan baik. Proses pengolahan kopi dibedakan menjadi 2 macam, yaitu pengolahan basah dan pengolahan kering. Perbedaan proses pengolahan tersebut terletak pada cara kering, pengupasan daging buah, kulit tanduk dan kulit ari dilakukan setelah kering sedangkan pada cara basah, pengupasan daging buah dilakukan sewaktu masih basah. Pengolahan cara kering biasanya dilakukan oleh petani kopi (rakyat) karena dapat dilakukan dengan peralatan sederhana. Cara pengolahan meliputi panen, sortasi buah, pengeringan, pengupasan, sortasi biji kering, pengemasan dan penyimpanan biji kopi. Pengolahan secara basah biasanya dilakukan oleh perkebunan kopi skala besar. Cara pengolahan kopi secara basah dapat menghasilkan mutu fisik kopi yang baik. Akan tetapi, cita rasa alami kopi akan berkurang karena keterlibatan air selama proses pengolahan (Sulistyaningtyas, 2017).

Berdasarkan uraian di atas maka penulis melakukan kegiatan magang di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Silosanen Sumber Tengah Jember untuk mengetahui proses pengolahan kopi yang benar dan macam – macam teknologi yang digunakan di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Silosanen Sumber Tengah Jember.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan Magang secara umum adalah untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kewirausahaan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/ industry/ instansi dan atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat magang. Selain itu, tujuan Magang adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

1. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya
3. Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

1.2.3 Manfaat Magang

A. Bagi Mahasiswa

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian ketrampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.

2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat.
 3. Mahasiswa terlatih untuk dapat memerikan solusi dan permasalahan di lapangan.
- B. Bagi Politeknik Negeri Jember
1. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri/ instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum; dan
 2. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma.
- C. Bagi PTPN XII Kebun Silosanen Sumber Tengah
1. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja
 2. Mendapatkan alternative solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.
 3. Membantu staf atau pekerja dalam kegiatan yang ada di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Silosanen Sumber Tengah.

1.3 Lokasi dan Waktu Kerja

Kegiatan Magang dilaksanakan di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Silosanen Sumber Tengah, Desa Mulyorejo, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember. Magang dilaksanakan selama 4 bulan, mulai tanggal 22 Agustus 2023 sampai dengan 14 Desember 2023 dengan jam kerja disesuaikan dengan jam kerja yang ada di kebun dan pabrik pengolahan yaitu jam kerja kebun dimulai pukul 05.00 – 13.00 WIB dan jam kerja pabrik pengolahan 05.30 – 13.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Metode Praktik Lapang

Mahasiswa melakukan praktik langsung di lapang bersama pekerja serta menerapkan teori yang telah diperoleh di lapang dari pembimbing lapang maupun pekerja selama kegiatan magang berlangsung.

1.4.2 Metode Wawancara

Mahasiswa melakukan wawancara langsung dengan Asisten afdeling, Mandor 1, Mandor dan pekerja yang terlibat, khususnya kepada pembimbing lapang yang selalu mendampingi mahasiswa magang untuk melengkapi data-data yang dibutuhkan.

1.4.3 Metode Demonstrasi

Demonstrasi adalah metode yang mencakup demonstrasi langsung kegiatan dilapang mengenai teknik dan aplikasi yang digunakan dan dibimbing oleh Pembimbing lapang, sehingga mahasiswa dapat lebih memahami pelaksanaan kegiatan tersebut.

1.4.4 Metode Pustaka

Mahasiswa melakukan pengumpulan data secara tidak langsung dengan mencari dan mempelajari topik yang dibahas dalam laporan yang terkait dengan pelaksanaan magang dari berbagai sumber pustaka.